



**HUBUNGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
DENGAN HATI NURANI YANG BAIK PADA SISWA KELAS X SMA
NEGERI 2 BINJAI KEC. BINJAI SELATAN T.A.2015/2016**

Marioga Pardede

(Dosen Program Studi Pendidikan Agama Kristen
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Darma Agung Medan)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dengan Hati Nurani yang baik. Subjek penelitian adalah siswa-siswi Kelas X SMA Negeri 2 Binjai Kecamatan Binjai Selatan, dimana sampel penelitian ini adalah sampel populasi yang terdiri 30 siswa/i yang beragama kristen pada kelas X yang terdiri 2 jurusan yaitu IPS dan PIB. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quasi experiment* dengan menggunakan metode *groups pretest-posttest design* dalam pengambilan data penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan: (1) Kecenderungan hasil belajar PAK (X) di kelas X SMA Negeri 2 kelurahan Rambung Binjai Selatan T.P 2015/2016 tergolong baik (40%); (2) Kecenderungan Hati nurani (Y) Siswa kelas X SMA Negeri 2 kelurahan Rambung Binjai Selatan T.P.2015/2016 tergolong baik (40%); (3) Hubungan yang signifikan hasil belajar bidang studi PAK dengan hati nurani yang baik adalah : $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu (0,467 > 0,361). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan hasil belajar studi PAK dengan Hati Nurani yang baik pada siswa/i Kelas X SMA Negeri 2 Binjai Kecamatan Binjai Selatan 2015/2016.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Agama Kristen, Hati Nurani, SMA

1. PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah tertinggi memiliki ‘hati nurani’ ataupun kesadaran etis (etika/moralitas). Salah satu hakekat ‘hati nurani’ memiliki makna untuk “membedakan mana yang baik dan mana yang jahat”. Dalam bahasa Latin ‘hati nurani’ disebut dengan ‘*consientia*’. Dalam bahasa Ibrani disebut dengan ‘*lev*’ dalam bahasa Yunani adalah *Συνείδησις* (*suneidesis*) dalam bahasa Belanda *geweten*, dalam bahasa Jerman ‘*gewisen*’ dan dalam bahasa Inggris disebut dengan *conscience*, yang semua itu dapat diartikan dengan : kesadaran dalam bertindak, dan penilaian terhadap tindakan tersebut.

Hati nurani merupakan pusat kehidupan dan kepribadian manusia (band.Amsal 27:19). Di dalam ‘hati nurani, Manusia memiliki norma-norma hidup yang dapat membangun, menata dan mengarahkan hidupnya. Jadi ‘hati nurani’ adalah suatu instansi di dalam diri Manusia dalam bertindak dan mengambil keputusan serta member penilaian terhadap tindakan dan keputusan tersebut. Di dalam ‘hati nurani’ Allah hadir didalam kehidupan manusia. Oleh sebab itu ‘hati nurani’ manusia seharusnya diisi keutamaan yang diajarkan Allah/keutamaan yang berdasarkan pada Kebenaran Allah (FirmanNya), sebab nilai-nilai kebenaran Allah sangat menentukan



terhadap iman percaya kita kepada Allah. Hal itu bergantung dan tergantung pada usaha kita untuk membangun hubungan kita dengan Allah (meng-imani FirmanNya).

Membangun ‘hati nurani’ berdasarkan nilai-nilai kebenaran Allah adalah membangun hidup dan kehidupan kita yang mensyukuri anugerah Allah yang telah menyelamatkan kita dari kutuk dan hukuman dosa. Membangun kehidupan kita sebagai orang yang terpanggil untuk memelihara dan menjalankan nilai-nilai kebenaran dalam perjalanan hidup kita sehari-hari. Rasul Paulus dalam suratnya Efesus 4: 17, 5:21 menjelaskan tentang rangkaian kehidupan orang-orang yang sudah diselamatkan Allah, dimana Manusia lama (yang telah berdosa) sudah diubah menjadi *Manusia baru* (Efesus 4:17-32), hendaknya *harus hidup sebagai anak-anak terang* (Efesus 5:1- 20).

Manusia baru adalah manusia yang telah mengenal, percaya dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan juru selamatnya secara pribadi. Manusia baru adalah manusia yang harus hidup berbeda dengan manusia lama, dimana kehidupan manusia lama cenderung memiliki nilai berdasarkan *nafsu belaka* (Efesus 4:22). Sedangkan manusia baru melakukan sesuatu berdasarkan pengenalannya akan Kristus, pengenalannya akan kebenaran Firman Allah, dan melakukan sesuatu berdasarkan ‘hati nurani’ yang didiami oleh kehadiran Allah lewat Firman dan Roh KudusNya didalam hidupnya (efesus 4:20-21). Kehidupan yang baru adalah kehidupan yang ditandai dengan hidup berdasarkan kasih Allah didalam Yesus Kristus, dan menjalankan hidup sesuai dengan kehendak dan rencana Allah semata.

Salah satu sikap dan kewajiban seseorang yang hidup dalam kehidupan baru adalah mampu menyikapi dan mengantisipasi gaya/model hidup modern (modern style) sebagai akibat perkembangan dan kemajuan zaman yang kian hari semakin pesat, sesuai dengan ajaran Kristus (kebenaran Allah) dan norma-norma/nilai-nilai kristiani. Sebagai salah satu contoh dari pokok nilai-nilai dari pengajaran Kristus, dapat kita baca pada Matius 5-7, Lukas 6:20-49 tentang ‘khotbah di Bukit’ yang sebahagian dari pokok-pokok pengajaran itu antara lain : 1) “*Berbahagialah orang yang hatinya lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi*” (Matius 5:5), 2) “*Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan*” (Matius 5:7), 3) “*Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah*” (Matius 5:9), 4) “*Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka disebut anak-anak Allah*” (Matius 5:8), 5) “*Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan* (Matius 5:6, Lukas 6:21).

Hati nurani yang juga disebut dengan ‘suara hati’ (*suneidesis conscience*) sedangkan ‘hati’ atau “*heart*” (Inggris), “*lev*” (Ibrani) atau *καρδιά/ “kardia”* (Yunani) yang arti sebenarnya adalah ‘jantung’. Namun dalam pemberitaan Alkitab, Hati manusia dapat dibandingkan atau dibedakan dengan yang ‘lahiriah’ dan ‘kelihatan’ (Roma 2:29, I Tesalonika 2:17, II Korintus 5:12,). Secara jasmani/ lahiriah *lev* / hati berarti ‘jantung (band.II Raja-raja 9:24), tetapi secara rohani lebih dalam lagi artinya, karena hati/*lev* adalah aspek manusia yang tidak jasmani, tapi *lev* bisa ‘emosi/beremosi’, ‘berpikir’ dan sikap ‘mengambil keputusan’. Misalnyaberemosi (suka cita, I Samuel 2:1, kesedihan, Nehemia 2:2, Mazmur



34:19, II Samuel 6:16, Amsal 23:17, 19:3, kasih, Hakim-hakim 16:15). Berpikir (memusatkan perhatian, Keluaran 7:23), Sikap mengambil keputusan (menganggap penting (II Samuel 18:32, II Tawarikh 12:4, Bilangan 16:28). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ‘hati nurani/suara hati’ (*sunei desis conscience*) adalah salah satu aspek jati diri pada hidup Manusia, dimana aspek ini hendak menyatakan dan berbicara kepada manusia (seseorang) itu tentang seharusnya apa yang dianggapnya baik dan benar. Hati nurani itu bisa menjadi ‘petunjuk yang baik’ (Yohanes 8:9, Roma 2:15-16), atau menyatakan yang salah (Kisah RaSUL 23:1, I Timotius 4:2, Titus 1:15, Ibrani 10:22). Bahkan orang-orang yang belum menerima keselamatan juga mempunyai hati nurani untuk menyatakan keadaannya itu (band.Roma 2:15)

Mencegah Hati Nurani yang tercemar (tidak baik) maka pembahasan pada penelitian ini sangat berguna bagi siswa bahkan bagi semua tingkat pendidikan, sehingga para pelajar memiliki hati Nurani yang baik yang sesuai dengan pengajaran dan norma-norma kekeristenan. Sebab semua kita tentunya tahu, bahwa semua Manusia mempunyai hati nurani, yang senantiasa berbicara dan menyatakan sesuatu atas perbuatan kita apakah tindakan dan keputusan itu salah atau benar, jahat atau baik?. Siapapun kita tentunya mendambakan untuk memiliki Hati Nurani yang baik dan benar (hati nurani yang jernih) di hadapan Allah maupun manusia. Bahkan dunia pun sangat mengakui nilai dari hati nurani yang jernih, sebagaimana pernyataan Adam Smith dalam tulisannya “apakah yang dapat ditambahkan kepada kebahagiaan seseorang yang sehat, yang tidak mempunyai hutang, dan yang memiliki ‘hati nurani’ yang jernih?” (1975:55)

Uraian dan pemaparan di atas, maka peranan dan pengaruh Pendidikan Agama Kristen merupakan aspek yang tidak terpisahkan dalam kehidupan umat kristiani. Demikian halnya secara khusus bagi Siswa (pelajar/ anak didik) yang menerima Pendidikan Agama Kristen di Sekolah. Sehingga pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Kristen yang baik akan bermanfaat untuk membentuk dan menumbuhkembangkan ‘hati nurani’ yang baik pula bagi mereka. Menurut Pendidikan Agama Kristen berdasarkan Alkitab yang datangnya dari Allah (Roma11:33) : “ O, alangkahnya dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya, dan sungguh tak terselami jalan-jalan-Nya.Tuhan menghendaki bagi orang-orang yang percaya dan terpanggil untuk mengambil bagian dan mengajarkan penilaian Pendidikan Agama Kristen, bagi setiap orang. Kembali kita renungkan perkataan Yesus dalam amanatnya yang berkata : Pergilah dan jadikanlah semua bangsa menjadi muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus dan ajarlah mereka melakukan sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”(matius 28 :19-20).

Berdasarkan uraian di atas penulis melakukan penelitian dengan tujuan: (1) Untuk mengetahui kecenderungan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen pada siswa kelas X SMA Negeri 2 kelurahan Rambung Binjai Selatan T.A.2015/2016; (2) Untuk mengetahui kecendrungan Hati Nurani baik siswa kelas X SMA Negeri 2 Kelurahan Rambung Binjai Selatan T.A.2015/2016; (3) Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara Hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dengan



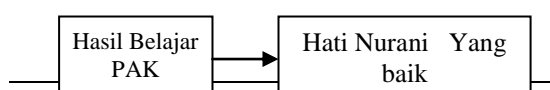
Hati Nurani pada Siswa kelas X SMA Negeri 2 kelurahan Rambung Binjai Selatan T.A.2015/2016.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu variabel bebas (X), dan variabel terikat (Y) dan hasil selanjutnya digambarkan hubungan antara hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Kristen dengan Hati Nurani para siswa-siswi.

Variabel bebas (X) Variabel Terikat (Y)



Keterangan :

X : Hasil Belajar PAK

Y : Hati Nurani yang baik

→ : Arah hubungan

2.2. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Binjai Selatan pada bulan Juni 2016 – Juli 2016, pada Siswa-siswi Kelas X T.A.2015/2016.

2.3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa-siswi kelas X SMA Negeri 2 Kelurahan Rambung Binjai Selatan yang beragama Kristen. Sampel penelitian ini sebanyak 30 orang dari siswa-siswi kelas X SMA Negeri 2 Kelurahan Rambung Binjai Selatan, sebagaimana diterangkan berikut ini : Kelas X SMA Negeri 2 Kelurahan Rambung Binjai Selatan T.A.2015/2016 terdiri dari 2 (dua) jurusan yaitu : jurusan IPS dan PIB. Jurusan IPS terdiri dari 3 (tiga) kelas yaitu : IPS.1, IPS.2, dan IPS.3. Sedangkan jurusan PIB terdiri dari 2 (dua) kelas yaitu : PIB.1 dan PIB.2.

Kelas IPS.1 berjumlah 30 orang : 17 orang beragama Islam, 13 orang beragama Kristen. Kelas IPS.2 berjumlah 25 orang : 15 orang beragama Islam, 10 orang beragama Kristen. Kelas IPS.3 berjumlah 30 orang (seluruhnya beragama Islam). Kelas PIB.1 berjumlah 30 orang : 18 orang beragama Islam, 12 orang beragama Kristen. Kelas PIB.2. berjumlah 30 orang (seluruhnya beragama Islam/muslim). Jadi karna jumlah populasi ini sedikit, maka seluruh populasi menjadi sampel, sehingga penarikan sampel tidak perlu lagi dilakukan dalam penelitian ini. Oleh karna itu, penelitian ini disebut penelitian populasi, dimana jumlah seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan :

a. Angket



Angket adalah merupakan serangkaian pertanyaan yang sudah disediakan secara tertulis dilengkapi dengan jawaban-jawaban yang diedarkan kepada siswa untuk menjang data ‘hati nurani’.Jumlah pertanyaan yang diberi angket kepada

siswa/i sebanyak dua puluh (20) soal. Dalam setiap pertanyaan diberikan empat alternative jawaban yaitu : A, B, C, dan D. Untuk setiap masing-masing jawaban memiliki bobot nilai sebagai berikut: (a)Untuk pilihan jawaban Sangat setuju diberi nilai 4 (A). (b) Untuk pilihan jawaban Setuju diberi nilai 3 (B). (c)Untuk pilihan jawaban Kurang setuju diberi nilai 2 (C). (d) Untuk pilihan jawaban Sangat tidak setuju diberi nilai 1 (D)

Tabel 1. Bobot Nilai jawaban Angket

No	Pilihan jawaban	Bobot
1	A = Sangat Setuju	4
2	B = Setuju	3
3	C = Kurang setuju	2
4	D = Sangat Tidak setuju	1

Arikunto (1983:107)

Tabel 2. Kisi-kisi angket Hati nurani

Variabel (Y)	Indikator	Nomor Item	Jlh soal
1	Moralitas spiritual baik	dan 1, 2, 3, 4, yang 5,	5
2	Menyatakan kebenaran	6, 7 ,8 ,9 ,10,	5
3	Menyatakan kejujuran	11,12,13,14,15	5
4	Hidup Doa Ibadah	dalam dan 16,17,18,19, 20	5
5	Jumlah		20

Berdasarkan keterangan diatas, maka penulis menyusun angket dengan jumlah 20 item dalam angket Hati nurani siswa-siswi SMA Negeri 2 Kelurahan Rambung Binjai Selatan dan setiap angket akan disebarakan kepada 30 orang siswa sebagai sampel penelitian. Kemudian angket dikumpulkan setelah dijawab mereka, lalu diolah selengkapnya guna mengetahui validalitas dan reabilitas.

b.Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara untuk memperoleh data dari objek penelitian dimana objek (rensponden) tersebut sudah ada pada arsip (dokumen) SMA Negeri 2 Kelurahan Rambung Binjai Selatan, berupa Daftar Kumpulan Nilai (DKN) mata



pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas X T.A.2015/2016. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel. 3 Interval Nilai Hasil Belajar

No.	Koefisien
	Korelasi
	Interprestasi
1.	Antara 8,0 – 10,0
	Amat baik
2.	Antara 6,6 -- 7,9
	Baik
3.	Antara 5,6 – 6,5
	Cukup
4.	Antara 4,0 – 5,5
	Rendah
5.	Antara 3,0 – 3,9
	Sangat rendah

1). Uji Coba instrumen Penelitian

Uji coba instrument dimaksudkan untuk mengetahui kesahihan dan keterandalan dalam instrument dalam penelitian. Untuk menghitung kesahihan dan keterandalan instrument, maka dihitung dengan rumus sebagai berikut :

a. Uji Validitas Angket

Untuk menguji validitas angket digunakan rumus ‘ korelasi product moment (Arikunto, Suharsimi, 2009:111) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(\{N\Sigma X^2\} - (\Sigma X)^2) \cdot \{N\Sigma Y^2\} - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel XY

N = jumlah sampel

X = variabel hasil belajar PAK

Y = variabel Hati nurani yang baik

ΣX = jumlah skor distribusi variabel x

ΣY = jumlah skor distribusi variabel y

ΣXY = jumlah perkalian skor x dan y

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor distribusi x

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor distribusi y

Angket **valid** apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya **invalid** bila $r_{hitung} < r_{tabel}$



b. Uji Reabilitas Angket

Uji reabilitas diterapkan dengan rumus formula alpha, yaitu dengan :

$$r_{ii} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ai^2}{a^2t} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reabilitas yang dicari

n = jumlah sampel

$\sum ai$ = jumlah skor tiap item

$\sum a^2t$ = jumlah varians total

2. Organisasi pengolahan data

Setelah data diperoleh maka akan diolah dengan tahapan sebagai berikut :

(1) **Klasifikasi Data:** Jawaban responden diklasifikasikan dengan cara memberikan tanda kode pada jawaban responden, kemudian diklasifikasikan dengan jawaban yang sama. (2) **Data Mentabulasikan Data agar dapat diketahui** : data ditabulasikan agar diketahui Apakah ada hubungan yang signifikan antara Hasil Belajar PAK dengan Hati nurani siswa kelas X SMA Negeri 2 Kecamatan Rambung Binjai Selatan T.A.2015/2016.

3. Teknik Analisis Data

a. Deskripsi Data

Untuk mengetahui keadaan data yang telah diproses maka terlebih dahulu dihitung rata-rata (m) dan besar dari standar deviasi (sd) dengan rumus sebagai berikut :

$$m = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana : m = mean

$\sum x$ = jumlah skor total distribusi x

N = jumlah responden

b. Uji kecenderungan

Untuk mengetahui kategori kecenderungan data penelitian, maka dilakukan uji kecenderungan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Dikemukakannya besaran dari skor tertinggi ideal (Stt) dan besaran dari skor terendah ideal (Str); (2) Dari besaran Stt dan Str tersebut ditentukan besaran rata-rata skor ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (Sdi), dengan rumus sebagai berikut: $Mi = \frac{Stt + Str}{2}$ dengan

$Sdi = \frac{Stt - Str}{6}$; (3) Berdasarkan besaran dari Mi dan Sdi tersebut maka dapat

dikemukakan 4 kategori kecenderungan yang didasarkan atas 6 standar deviasi pada kurva normal sebagai berikut :

$> Mi + 1,5$ = kategori kecenderungan tinggi

$Mi \pm 1,5$ = kategori kecenderungan cukup

$Mi - 1,5$ Sdis/d Mi = kategori kecenderungan kurang



<Mi - 1,5 Sdi = kategori cenderung rendah

c. Uji prasyarat analisis

1). Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus 'chi kuadrat':

$$\chi^2 = \frac{\sum(Fo - Fh)}{Fh} \quad (\text{Arikunto 2009 : 335})$$

Dimana : χ^2 = chi kuadrat

Fo = frekuensi yang diperoleh dari sampel

Fh = frekuensi yang diharapkan dari sampel sebagai pencerminana dari frekuensi yang diharapkan dari populasi.

2). Uji Linieritas

Untuk mengetahui apakah data variabel hasil belajar mempunyai kelinieran dengan data variabel Hati nurani, maka diadakan uji linier untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat yaitu : Persamaan garis regresi sederhana yaitu : $Y = a + bx$ dan untuk memperoleh harga a dan b dipergunakan rumus:

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad \text{Arikunto(2010:345)}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

3). Uji Hipotesis Penelitian

Menguji hipotesis pada penelitian ini dipergunakan analisis korelasi untuk mengetahui koefisien antara variabel bebas dan variabel terikat dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto 2009 : 72})$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

x = variabel hasil belajar

y = variabel tingkah laku siswa

Setelah diketahui nilai r_{xy} hasil perhitungan akan dikonsultasikan dengan tabel Product moment. Selanjutnya untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dengan Hati nu rani siswa digunakan uji "t", dengan rumus :

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{N - 2}}{1 - (r_{xy})^2} \quad (\text{Arikunto 2009:82})$$

Keterangan :

t = koefisien determinasi hitung



- r = indeks korelasi rxy
- xy = koefisien korelasi validitas angket
- n = jumlah sampel penelitian
- 2 = kontanta/ketetapan
- 1 = kontanta/ketetapan

4. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis data penelitian akan diuraikan tentang deskripsi data masing-masing ubahan penelitian, pengujian persyaran analisis dan pengujian hipotesis.

1) Deskripsi Data Penelitian

a. Data Ubah Hati nurani (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 30 orang skor tertinggi 76 dan skor terendah 61 dengan rata-rata ($M = 69,2$) dan standart deviasi ($SD = 2,36$). Distribusi frekuensi data ubah tingkah laku (Y) dapat dilihat ditabel 2.

Tabel 2 : Distribusi Skor Tingkah laku (Y)

No	Rentang	Frekuensi	Frekuensi Observasi Relatif	Kategori
1	61 – 63	2	6,7	Rendah
2	64 – 66	3	10	Sedang
3	67 – 69	4	13,3	Cukup
4	70 – 72	12	40	Baik
5	73 – 75	4	13,3	Baik Sekali
6	76 – 78	5	3	Tinggi
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh jumlah responden yang termasuk kategori tingkah laku (Y) Istimewa sebanyak 6 orang (20%), kategori baik sekali sebanyak 9 orang (30%), kategory lebih dari cukup sebanyak 6 orang (20%) dan kategori dari cukup sebanyak 3 orang (10%). Maka tingkat kecenderungan tingkah laku siswa kelas X SMA Negeri 2 Kecamatan Rambung Binjai Selatan T.A.2015/2016 dikategorikan baik.

b. Data Ubah hasil belajar Bidang Studi PAK (x)



Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 30 orang didapatkan skor yang tertinggi 9 dan skor terendah 6, dengan rata-rata ($M=7,37$) dan standart deviasi ($SD = 0,824$). Distribusi frekuensi data ubah hasil bidang studi PAK (x) dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Frekuensi data ubah hasil bidang studi PAK (x)

No	Nilai	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	61 – 63	2	6,7	Rendah
2	64 – 66	3	10	Sedang
3	67 – 69	4	13,3	Cukup
4	70 – 72	12	40	Baik
5	73 – 75	4	13,3	Baik sekali
6	76 – 78	5	16,7	Istimewa
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel di atas jumlah respon yang termasuk kategori hasil siswa-siswi (X), baik sekali sebanyak 4 orang (13,3%), kategori baik sebanyak 12 orang (40%), kategori sedang sebanyak 3 orang (10%) dan kategori cukup sebanyak 4 orang (13,3%), dan rendah 2 (6,7). Tingkat kecenderungan prestasi siswa-siswi (X) kelas X SMA Negeri 2 Kecamatan Rambung Binjai Selatan T.A.2015/2016 dikategorikan baik.

c. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas variable hasil belajar bidang studi PAK dilakukan dengan rumus Chi-kuadrat (X^2). Maka syarat normalitas dipenuhi apabila $X^2 < X_{2t}$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan (dk) = 5. Hasil ujicoba normalitas data penelitian dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 : Ringkasan Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian



Variabel Penelitian	dk	X^2_h	$X^2_{t=a}$	Kurva
X	5	36,9	43,77	Normal
Y	5	20,43	43,77	Normal

Berdasarkan tabel diatas, uji normalitas data setiap variabel diperoleh $X^2_h < X^2_t$ pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian disimpulkan bahwa distribusi data kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

Uji Lineritas

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan reaksi sederhana $Y = 51,53 + 0,43X$ adalah linear pada taraf signifikan 5%.

Uji Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui hipotesis hubungan hasil belajar bidang studi PAK (X) terhadap tingkah laku siswa-siswi (Y) digunakan analisis korelasi dengan menggunakan rumus product moment. Dari Hasil analisis korelasi diperoleh koefisien antara ubahan bidang studi PAK (X) terhadap Hati nurani siswa-siawi (Y) dengan jumlah sebesar 0,467 dikonsultasikan terhadap tabel kritik pada taraf signifikan 5% dengan $N = 30$ diperoleh $r_t = 0,361$ ternyata $r_{hitung} = 0,467 > r_{tabel} = 0,361$. Dengan demikian hipotesis dapat diterima.

2) Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis deskriptif bahwa hasil belajar bidang studi PAK (X) cenderung **tinggi** dan tingkat Hati nurani siswa - siswi (Y) cenderung **baik**. Hasil analisis korelasi diperoleh korelasi antara ubahan hasil belajar PAK (X) terhadap Hati nurani siswa-siswi sebesar 0,467 hasil ini dikonsultasi kan dengan $r_{tabel} 5\% = 0,361$ sehingga hipotesis yang menyatakan “ terdapat hubungan yang signifikan antara Hasil belajar bidang studi PAK terhadap Hati nurani siswa – siswi kelas X SMA Negeri 2 kelurahan Rambung Binjai Selatan TP.2015/2016 dapat diterima”

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Kecenderungan hasil belajar PAK (X) di kelas X SMA Negeri 2 kelurahan Rambung Binjai Selatan T.P 2015/2016 tergolong baik (40%); (2) Kecenderungan Hati nurani (Y) Siswa kelas X SMA Negeri 2 kelurahan Rambung Binjai Selatan T.P.2015/2016 tergolong baik (40%); (3) Ada hubungan yang signifikan hasil belajar bidang studi PAK dengan siswa-siswi karena : $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu (0,467 > 0,361).

5.2 Saran

Penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut : (1) Sekolah dan orang tua harus menjalin kerja sama yang baik dalam membimbing, mendidik mengarahkan,



memperhatikan, memantau dan mengamati perilaku siswa untuk meningkatkan sikap Kristiani melalui Hati nurani yang baik seperti memiliki sikap penuh kasih, suka cita, damai sejah tera, kesabaran, kemurahan, kebaikan kesetiaan, kelemahan lembut dan penguasaan diri, agar siswa dapat memiliki Hati nurani yang baik, sehingga mereka dapat mempertahankan jati diri yang baik sebagai seorang remaja Kristen, dan tidak mudah terpengaruh akan hal-hal yang tidak baik sebagai dampak kemajuan dari era modernisasi. (2) Guru bidang studi Pendidikan Agama Kristen dituntut untuk semakin meningkatkan kinerja yang lebih baik dalam pelaksanaan proses Pembelajaran (strategi belajar mengajar), dan tetap mempertahankan hasil pembelajaran yang sudah baik pada sebelumnya. (3) Siswa harus menyadari sangat pentingnya memiliki pengetahuan dan pemahaman Firman Tuhan melalui PAK, secara khusus nilai-nilai Iman Kristiani untuk membentuk dan memiliki Hati nurani yang baik sebagai benteng kerohanian hidupnya, apalagi dalam menghadapi tantangan globalisasi yang semakin besar di zaman sekarang ini maupun dimasa yang akan datang.

DAFTAR KEPUSTAKAN

- Alkitab, 2008, *Lembaga Alkitab Indonesia*
- Arikunto Suharsimi. 1993. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta : Jakarta
- Basier, KasimNurlena, 1986, *Kamus umum bahasa Indonesia*, Jakarta
- Boehlke, Robert.R. 1991. *Sejarah Perkembangan dan Pikirin dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*, BPK Gunung Mulia. Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri, Drs, 2002 *Psikolgi belajar*,:Rineka Cipta, Jakarta
- Homrighousen dan Enklaar, 1985 . *Pendidikan Agama Kristen* , BPK Gunung Mulia, Jakarta
- Enklaar, I.H. Dr. 1989, *Pendidikan Agama Kristen disekolah*, Jakarta
- Ensiklopedia, 1977, *Ensiklopedia Umum*, Jakarta
- E.Usman Efendi, yukae S. Praja, 1987 , *Pengantar Psikologis Pendidikan*, Bandung
- Harun Hadiwijono, 1985 *Inilah Sahabatku* , BPK Gunung Mulia, Jakarta
- Hadiwijono H, 1995, *Inilah Sahabatku*,BPK Gunung Mulia, Jakarta
- Kartono kartini, *pengajuan Hipotesa*., Ghalias, Bandung
- KBBI, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta
- Komaruddin, 1974.*Metode Penulisan skripsi dan Thesis*, Angkasa, Bandung
- Nurkanca, P.P.N , 1986 *,Evaluasi Pendidikan,* , Usaha Nasional, Indonesia, Surabaya
- Nasution S. Metode Research, 1982. *Penelitaian Ilmiah* , Jermmars, Bandung
- Panjaitan, Binsar, 2009, *Evaluasi Program Pendidikan*, Poda, Medan
- Pardede, Marioga, 2015, *Pendidikan Agama Kristen (Diktat) untuk Perguruan Tinggi Umum*, UDA, Medan
- Prinsip dan Praktik, 2006, *Pendidikan Agama Kristen*, Andi. Yogyakarta
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PBDPN, Jakarta



Juril AMIK MBP

- Saadudin, Mukmin, 2006, *Kamus umum Bahasa Indonesia*, Jakarta Slameto, 2010
Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, Rineka Cipta, Jakarta
- Syah, Muhabbin, 2010. *Psikologi pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Sianipar. K.H, 1973 *Satu Jawab*, , BPK Gunung Mulia, Jakarta
- Singarimbun Masri, 1982. *Metode Penelitian survai*. Matahari Bakti. Jakarta
- Suharsimi arikunto, 1987 *pengeloahaan Materi*, primakarya, Jakarta
- Tambun, R & Edy DH.Siahaan, 2010, *Penuntun kepada Etika Kristen*, Pratama Mitra Sari, Medan
- Tim Guru PAK-Sumut, 2007, *Buku Pegangan Siswa, Pendidikan Agama Kristen, Kelas 10, Kelas 11 dan Kelas 12*, Cahaya, Medan
- Tim MPK-PAK Unimed, 2015, *Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*, Partama Mitra Sari, Medan
- Tim Penyusun PAK & Bimas Kristen, 2006, *Buku Pegangan Siswa, Pendidikan Agama Kristen, Kelas 9, Kelas 10*, Cv, Kurnia, Medan